

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. R bertempat di PMB Emalia, yang berada di Penengahan, Lampung Selatan. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini dari bulan Februari sampai April tahun 2024.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah masa nifas pada Ny. R usia 38 tahun P2 A0 dengan riwayat puting susu lecet.

#### **C. Instrument Kumpulkan Data**

Instrumen yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan masa nifas dengan menggunakan SOAP.

#### **D. Teknik Cara Pengumpulan Data**

Data berdasarkan cara memperoleh dibagi menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan sekunder (Riwidikdo, 2013). Antara lain:

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2013).

Data primer data diperoleh dari :

##### **a. Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

##### **1) Inspeksi**

Proses observasi yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. Inspeksi dilakukan untuk melihat warna konjungtiva, pembesaran payudara, keadaan puting susu, keadaan anogenital serta ekstremitas.

## 2) Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan atau sentuhan. Metode ini dikerjakan untuk mendeterminasi ciri-ciri jaringan atau organ. Dalam melakukan palpasi, hanya sentuh bagian tubuh yang akan di periksa (Prawirohardjo, 2016). Pada kasus ini dilakukan pemeriksaan pada keadaan wajah, ekstermitas, benjolan payudara, pengeluaran ASI, kandung kemih serta keadaan TFU.

## 3) Perkusi

Pada kasus ini tidak dilakukan pemeriksaan perkusi.

## 4) Auskultasi

Pada kasus ini pemeriksaan auskultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung, pernapasan, dan tekanan darah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari:

### a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Emalia.

### b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2019-2024

## **E. Bahan dan alat**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara :

### 1. Wawancara

Menggunakan alat :

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu nifas.
- b. Buku tulis dan lembar observasi.
- c. Bolpoin.

## 2. Observasi

Menggunakan alat:

- a. Thermometer
- b. Stetoskop
- c. Tensi
- d. Jam tangan

**F. Jadwal Kegiatan**

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
31 Maret 2024	Kunjungan nifas 6 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa keadaan umum ibu</li> <li>2. Memeriksa tanda bahaya yang harus diketahui</li> <li>3. Menganjurkan ibu mobilisasi dini.</li> <li>4. Mengajarkan personal hygiene.</li> <li>5. Menjelaskan mulas yg dirasakan adalah hal normal</li> <li>6. Memastikan ibu cukup cairan.</li> <li>7. Mengajarkan teknik menyusui.</li> <li>8. Mengajarkan ibu persiapan menyusui dengan mengompres puting.</li> <li>9. Menganjurkan ibu mengoleskan ASI sebelum dan sesudah menyusui.</li> <li>10. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI secara on-demand dan manfaat menyusui dalam proses involusi uteri.</li> <li>11. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI eksklusif.</li> <li>12. Memberitahu cara memandikan bayi.</li> <li>13. Melakukan dan mengajarkan perawatan tali pusat.</li> </ol>
01 April 2024	Kunjungan nifas hari ke-2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memeriksa keadaan umum ibu.</li> <li>2) Mengevaluasi teknik menyusui</li> <li>3) Membenarkan cara ibu menyusui.</li> <li>4) Menjelaskan ulang teknik menyusui yang benar.</li> <li>5) Menjelaskan bahwa ASI saja cukup untuk bayi.</li> <li>6) Meminta ibu untuk istirahat ketika bayinya tidur.</li> <li>7) Memberitahu suami dan keluarga untuk mensupport ibu</li> <li>8) Meminta ibu untuk makan makanan bergizi.</li> <li>9) Memberitahu akan datang lagi besok.</li> </ol>

02 April 2024	Kunjungan nifas hari ke-3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memeriksa keadaan umum ibu.</li> <li>2) Mengevaluasi cara menyusui.</li> <li>3) Membenarkan cara ibu menyusui.</li> <li>4) Mengingatkan untuk menyusui secara on-demand</li> <li>5) Menganjurkan ibu makan makanan berserat.</li> <li>6) Menganjurkan untuk melakukan rutinitas rumah tangga secara bertahap.</li> <li>7) Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan tali pusat bayi.</li> <li>8) Memberitahu akan melakukan kunjungan lagi besok.</li> </ol>
03 April 2024	Kunjungan nifas hari ke-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memeriksa keadaan umum ibu.</li> <li>2) Mengevaluasi cara menyusui.</li> <li>3) Memberitahu tanda bayi cukup ASI</li> <li>4) Mengajarkan perawatan payudara.</li> <li>5) Memberitahu akan melakukan kunjungan lagi besok.</li> </ol>
04 April 2024	Kunjungan nifas hari ke-5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memeriksa keadaan umum ibu</li> <li>2) Mengevaluasi cara menyusui.</li> <li>3) Menganjurkan ibu untuk minum air putih</li> <li>4) Menganjurkan ibu untuk melakukan senam nifas.</li> <li>5) Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan lagi besok.</li> </ol>
05 April 2024	Kunjungan nifas hari ke-6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memeriksa keadaan umum ibu.</li> <li>2) Mengevaluasi cara menyusui.</li> <li>3) Memberitahu perawatan talipusat yang sudah lepas.</li> <li>4) Menganjurkan makan kacang hijau, daun katuk agar produksi ASI meningkat.</li> <li>5) Mengajarkan pijat oksitosin</li> <li>6) Mengingatkan untuk istirahat yang cukup.</li> <li>7) Mengingatkan untuk makan makanan bergizi.</li> <li>8) Memberitahu ibu bahwa kunjungan telah selesai.</li> </ol>